

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengetahui atau mendapatkan apakah data tersebut valid atau tidak valid, dalam metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis harus ditempuh, agar penelitian menjadi terarah dan dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Sejalan menurut Sugiyono (2010, hlm. 18-19) menyatakan mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti penelitian ini berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data dalam penelitian memiliki arti data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid, *reliable*, dan obyektif. Sedangkan tujuan dalam penelitian memiliki arti yaitu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan

untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013, hlm. 258) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun menurut Dantes dalam *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, menyatakan bahwa penelitian *Ex post facto* merupakan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang optimalisasi penggunaan buku teks oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler, yaitu SDN 147 Citari Barat, SDN 099 Babakan Tarogong, SDN 118 Tanjung, SDN 270 Gentra Masekdas, dan SDN 251 Jamika. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X : Penggunaan Buku Teks

Y : Motivasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bojongloa Kaler, yaitu SDN 147 Citari Barat, SDN 099 Babakan Tarogong, SDN 118 Tanjung, SDN 270 Gentra Masekdas, dan SDN 251 Jamika. Penelitian ini dikhususkan kepada guru kelas tinggi (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6). Kelima sekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda wawancara, menyebarkan angket penelitian dan meminta dokumen dari sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Guru kelas tinggi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kaler Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 125 guru.

Tabel 3.1

Tabel Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 147 Citarip Barat	25 orang
2	SDN 099 Babakan Tarogong	25 orang
3	SDN 118 Tanjung	25 orang
4	SDN 270 Gentra Masekdas	25 orang
5	SDN 251 Jamika	25 orang

Jumlah	125 orang
--------	-----------

Sumber : data observasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Tahun 2018/2019

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) “Teknik random sampling merupakan cara pengambilan sampel secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Teknik ini digunakan karena setiap individu dalam populasi berpeluang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013, hlm. 131) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 100 guru dari populasi 125 guru.

Pengambilan sampel menggunakan rumus proporsional random sampling menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm, 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

- n_i = jumlah sampel setiap sekolah
- N_i = jumlah populasi setiap sekolah
- N = jumlah populasi seluruhnya
- n = jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah guru yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Penarikan Sampel Guru

No	Sekolah Dasar	Populasi Guru	Sampel
1.	SD Negeri 147 Citarip Barat	25	$25/125 \times 100 = 20$
2.	SDN 099 Babakan Tarogong	25	$25/125 \times 100 = 20$
3.	SDN 118 Tanjung	25	$25/125 \times 100 = 20$
4.	SDN 270 Gentra Masekdas	25	$25/125 \times 100 = 20$
5.	SDN 251 Jamika	25	$25/125 \times 100 = 20$
Jumlah		125	100

(Sumber data diolah)

Dari pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota memiliki kesempatan sama serta menggunakan rumus proporsional random sampling didapat sampel (lampiran).

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono (2013: 64) mengemukakan bahwa “variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan buku teks (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 64), “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependennya yaitu motivasi belajar (Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan/ Butir Item	No item
Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketekunan dalam belajar. 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan. 3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar. 5. Mandiri dalam belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan pada saat proses kegiatan mengajar. 2. Ketika siswa mendapat nilai jelek guru tidak mudah menyerah dan tidak mudah malas mengulang pembelajaran. 3. Siswa tidak mempertahankan dan tidak belajar dengan giat saat mendapat nilai yang kurang memuaskan. 4. Guru akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat guru sedang menjelaskan. 	1,2,3,4

		<p>2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mencari sumber belajar dari berbagai buku teks yang relevan. 2. Siswa tidak malu bertanya jika tidak memahami materi saat belajar. 3. Siswa selalu aktif untuk menjawab dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. 	5, 6, 7
		<p>3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh dan berdampak pada pencapaian cita-cita siswa. 2. Siswa selalu belajar dengan giat walaupun tidak akan diadakan ulangan. 	8, 9
		<p>4. Adanya penghargaan dalam belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan hadiah dalam bentuk bintang prestasi ketika nilai ulangannya bagus. 2. Ketika siswa malas belajar di rumah maka orangtua yang memberikan hukuman secara edukatif. 3. Ketika siswa rajin mengerjakan soal-soal latihan maka guru akan memberikan pujian. 	10, 11, 12
		<p>5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan permainan/ kuis dalam proses pembelajaran. 	13

		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok belajar di dalam kelas agar belajar menjadi tenang dan nyaman. 2. Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuat belajar menjadi tidak nyaman. 	14, 15
--	--	---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

Variabel	Dimensi	Indikator	Penyataan/ Butir Item	No Item
Penggunaan Buku Teks	1. Kelayakan komponen perencanaan.	1. Perumusan indikator pencapaian KD.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan Indikator. 2. Kelengkapan cakupan rumusan dan kesesuaian dengan KD. 	1, 2
		2. Perumusan tujuan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan rumusan dan kelengkapan cakupan rumusan. 2. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator. 	3, 4
		3. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. 3. Keruntutan dan sistematika materi 	5, 6, 7
		4. Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik pembelajaran. 	8

		5. Metode dan strategi belajar.	1. Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dengan karakteristik siswa.	9
	2. Kelayakan rubrik penilaian.	1. Metode penilaian yang dibutuhkan.	1. Kesesuaian tehnik penilaian dengan tujuan pembelajaran. 2. Kejelasan prosedur penilaian. 3. Kelengkapan instrumen soal, kunci jawaban/pedoman penskoran	10, 11, 12
	3. Kelayakan isi.	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD.	1. Kelengkapan, keluasan materi., serta kedalaman materi.	13
		2. Keakuratan materi.	1. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, fakta, data, contoh, soal, gambar, diagram dan ilustrasi.	14
		3. Pendukung materi pembelajaran	1. Penalaran, keterkaitan, komunikasi, dan penerapan. 2. Kemenarikan materi serta mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.	15, 16
	4. Kelayakan penyajian.	1. Pendukung penyajian	1. Contoh-contoh soal dalam Setiap kegiatan belajar. 2. Keterlibatan siswa terhadap soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.	17, 18

		2. Bahasa	1. Pesan memotivasi atau informasi. 2. Adanya dorongan berpikir kritis juga kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional siswa.	19, 20
--	--	-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2013: 193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert. Menurut Risnita dalam jurnal Edu-Bio (2012, hlm. 88) skala Likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala lebih luas dalam penelitian survei, metode Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala likiert dalam penelitian ini dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Teknik ini ditujukan pada guru dan digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku teks oleh guru kelas tinggi (kelas 4, kelas 5 dan kelas 6) di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2013, hlm. 77) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Arikunto (2013, hlm. 274) berpendapat dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai sumber untuk mengetahui penggunaan buku teks oleh guru dan motivasi belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 5.

1. Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (Lampiran). Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrument dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2010, hlm. 91). Rekap hasil uji validitas terdapat pada (lampiran).

Dari perhitungan menggunakan Program SPSS versi 24, dari 34 soal uji coba menyatakan bahwa semua butir soal valid dan tidak ada yang tidak valid. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Tabel Hasil Uji Validitas Angket

No Item	Uji Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,998	0,361	Valid
2	0,998	0,361	Valid
3	0,998	0,361	Valid
4	0,997	0,361	Valid
5	0,997	0,361	Valid
6	0,999	0,361	Valid
7	0,999	0,361	Valid
8	0,998	0,361	Valid
9	0,998	0,361	Valid
10	0,998	0,361	Valid
11	0,999	0,361	Valid
12	0,999	0,361	Valid
13	0,998	0,361	Valid
14	0,999	0,361	Valid
15	0,998	0,361	Valid
16	0,997	0,361	Valid
17	0,997	0,361	Valid
18	0,998	0,361	Valid
19	0,999	0,361	Valid
20	0,999	0,361	Valid
21	0,996	0,361	Valid
22	0,998	0,361	Valid

23	0,998	0,361	Valid
24	0,998	0,361	Valid
25	0,997	0,361	Valid
26	0,998	0,361	Valid
27	0,999	0,361	Valid
28	0,999	0,361	Valid
29	0,999	0,361	Valid
30	0,999	0,361	Valid
31	0,998	0,361	Valid
32	0,999	0,361	Valid
33	0,999	0,361	Valid
34	0,998	0,361	Valid
35	0,999	0,361	Valid

(Diolah dengan bantuan Program SPSS versi 24)

2. Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 24 dan hasilnya dapat dilihat pada (lampiran). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut. Menurut Arikunto (2010, hlm. 164), instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikatakan instrument tersebut *reliable*, jika $Alpha > 0,600$ atau $Alpha = 0,600$ yaitu termasuk dalam kategori tinggi dan cukup

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabiitas

0,800 s/d 1,000	Sangat tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	Cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, hlm. 164)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas	
Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach	0,999
Titik Kritis	0,600
Reliabilitas	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar $0,999 > 0,600$ yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya atau reliabel sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Dengan demikian 34 item pernyataan telah valid dan *reliable* serta dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada (lampiran).

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel penggunaan buku teks (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase motivasi siswa

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor motivasi belajar siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 41), yaitu :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik Analyze – Descriptive Statistics – Explore. Kemudian masukkan variabel penggunaan buku teks dan motivasi belajar ke kotak Dependent List. Klik Plots dan beri tanda centang pada Normality plots with test – Continue – Ok (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji Liliefors dapat dilihat pada output Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010: 71).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu Analyze → Compare Means → Means → memasukkan variabel Y ke Dependent List dan X ke Independent List → klik Options → pilih Test for Linearity → klik Continue lalu OK. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara penggunaan buku teks dengan motivasi belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara penggunaan buku teks dengan motivasi belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara penggunaan buku teks dengan motivasi belajar siswa.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan 2013: 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai prediksi variabel dependen

a : konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap motivasi belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 20. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik Analyze → Regression → Linear → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → klik Continue lalu OK.

Menurut Priyatno (2012: 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

1) Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Output Coefficients

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013: 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan

pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 20.